

E-BOOK KENALI TUBUHMU, LINDUNGI DIRIMU; SISTEM REPRODUKSI DAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK SMP

Disusun Oleh : Atira Diyah Pangesti (228420100010)

Pembimbing : Ibu Fitria Eka Wulandari, S. Si., M.Pd

Penguji 1 : Bapak Dr. Nur Efendi, S.Pd., M.Pd

Penguji 2 : Ibu Dr. Ria Wulandari, S.Pd., M.Pd

DESKRIPSI PRODUK

E-Book Kenali Tubuhmu, Lindungi Dirimu; Sistem Reproduksi dan Pencegahan Kekerasan Seksual ini merupakan media pembelajaran yang difokuskan pada siswa SMP sebagai sarana atau media pembelajaran siswa SMP dalam mempelajari sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap kekerasan seksual yang bisa terjadi di lingkungan sekitarnya terutama pada lingkungan sekolah. E-Book sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual ini didalamnya membahas tentang beberapa indikator utama antara lain: (1) Siswa mampu mendeskripsikan pengertian organ reproduksi secara benar dan tepat; (2) Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi organ sistem reproduksi pada laki-laki yang harus dijaga untuk menghindari dari kekerasan seksual; (3) Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi organ sistem reproduksi pada perempuan yang harus dijaga untuk menghindari dari kekerasan seksual; (4) Siswa mampu menjelaskan mekanisme sistem organ reproduksi laki-laki; (5) Siswa mampu menjelaskan mekanisme sistem organ reproduksi perempuan; (6) Siswa mampu memberikan contoh berbagai jenis penyakit yang dapat menyerang sistem reproduksi manusia baik pada laki-laki maupun perempuan, yang dapat timbul akibat kekerasan seksual; (7) Siswa mampu memberikan solusi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ sistem reproduksi untuk mencegah dampak akibat kekerasan seksual.

ISI PRODUK

E-Book ini bisa diakses secara mudah oleh siswa, sehingga siswa dapat leluasa belajar dimana saja. E-Book Kenali Tubuhmu, Lindungi Dirimu; Sistem Reproduksi dan Pencegahan Kekerasan Seksual ini terdiri dari 55 halaman yang dikombinasikan dengan penjelasan, gambar, video, dan latihan soal pengetahuan yang berupa lembar kerja peserta didik disetiap bab yang ada didalam e-Book.

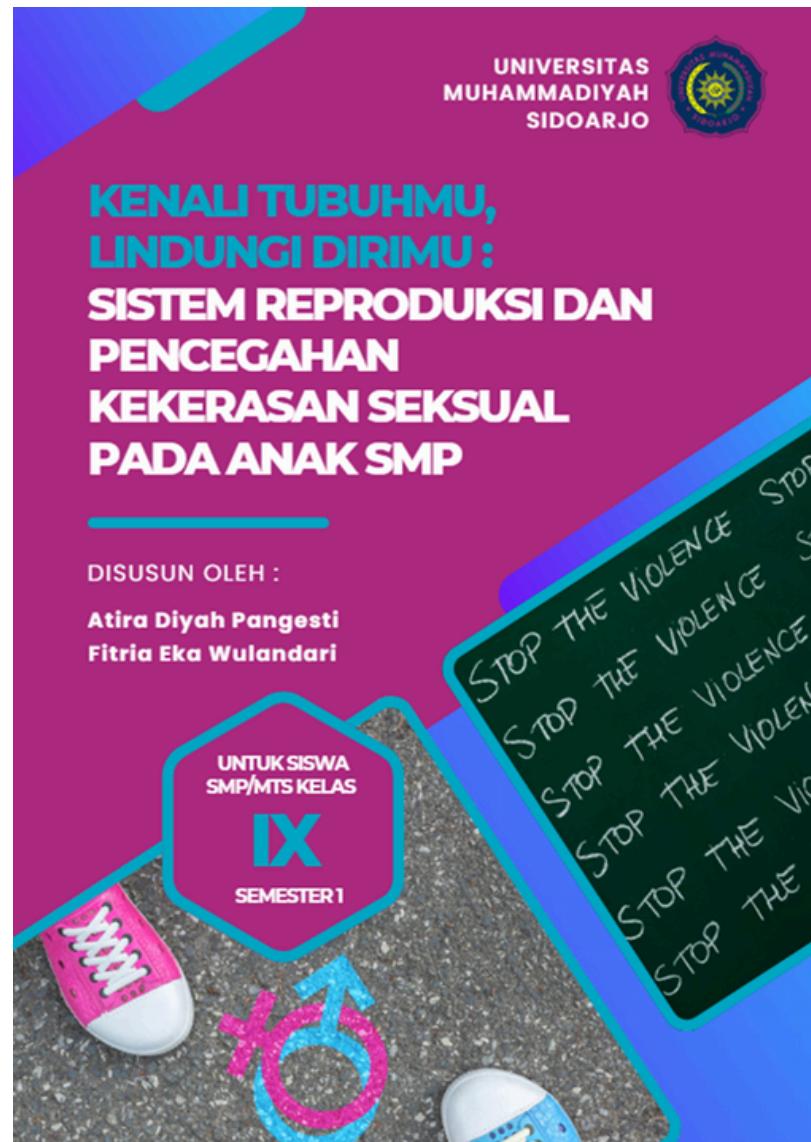
Langkah-langkah dalam pembuatan e-Book sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual antara lain:

- Pertama, menentukan indikator yang akan digunakan dalam e-Book sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual.
- Kedua, menyiapkan materi yang diperlukan dalam pembuatan e-Book yakni sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual.
- Ketiga, menentukan aplikasi yang akan digunakan sebagai penunjang pembuatan e-Book, yakni aplikasi canva.
- Keempat, membuat rancangan desain e-Book pada aplikasi canva.
- Selanjutnya menyisipkan materi sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual pada rancangan desain yang telah dibuat sebelumnya.

ISI PRODUK

- Kemudian mengintegrasikan gambar anatomi sistem reproduksi manusia dan video edukasi kekerasan seksual yang aman, jelas, dan tidak vulgar untuk membantu pemahaman konsep dasar sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual.
- Selanjutnya menyisipkan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi berbasis edukasi kekerasan seksual pada tiap bab yang telah ditentukan.
- Selanjutnya menambahkan glosarium untuk memudahkan siswa mengetahui istilah-istilah penting yang digunakan dalam e-Book.
- Selanjutnya menambahkan daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi pembuatan e-Book.
- Kemudian menambahkan biodata penulis.
- Selanjutnya mendownload e-Book dengan format PDF.
- Terakhir, media e-Book Kenali Tubuhmu, Lindungi Dirimu; Sistem Reproduksi dan Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak SMP siap digunakan sebagai media pembelajaran.

ISI PRODUK



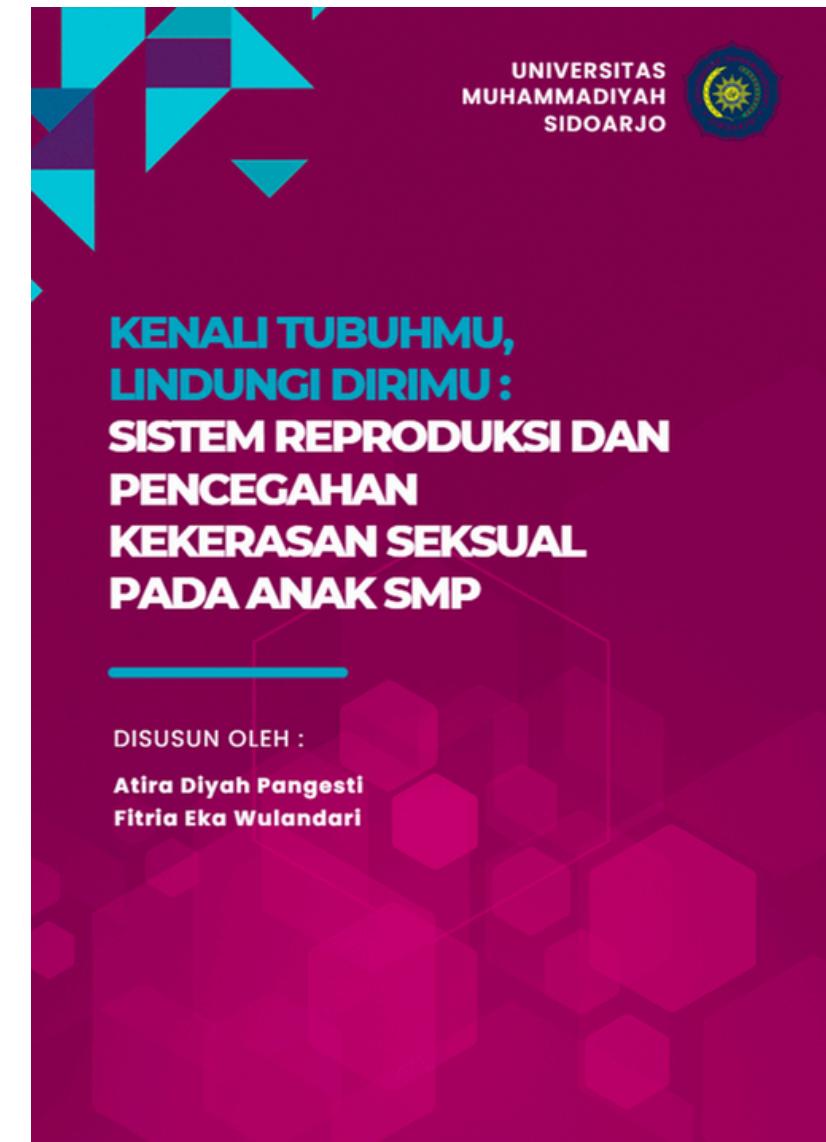
Gambar 1. Sampul Depan
e-Book

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
APERSEPSI	01
BAB I PENDEKATAN SISTEM REPRODUKSI MANUSIA BERBASIS	02
KEKERASAN SEKSUAL	02
1. Pengertian Sistem Reproduksi	02
2. Sistem Reproduksi pada Laki-Laki	03
3. Contoh Bentuk Kekerasan Seksual pada Laki-Laki	09
4. Lembar Kerja Peserta Didik 1	14
5. Sistem Reproduksi pada Perempuan	20
6. Lembar Kerja Peserta Didik 2	32
BAB II PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI MANUSIA YANG	37
DAPAT TIMBUL AKIBAT KEKERASAN SEKSUAL	37
1. Penyakit pada Sistem Reproduksi Laki-Laki	37
2. Penyakit pada Sistem Reproduksi Perempuan	41
BAB III SOLUSI MENJAGA KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI	45
UNTUK MENCEGAH DAMPAK AKIBAT KEKERASAN SEKSUAL	45
1. Cara Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi Laki-Laki	46
2. Cara Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi Perempuan	47
3. Lembar Kerja Peserta Didik 3	48
GLOSARIUM	52
DAFTAR PUSTAKA	54
BIODATA PENULIS	55

Gambar 2. Daftar Isi
e-Book



Gambar 3. Apersepsi



Gambar 4. Sampul
Belakang e-Book

ISI PRODUK



BAB I SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

I. PENGERTIAN SISTEM REPRODUKSI

Manusia adalah makhluk hidup yang berkembang biak secara alami melalui proses yang disebut reproduksi. **Sistem reproduksi** adalah cara manusia menghasilkan keturunan agar jenisnya tetap lestari dan tidak punah. Proses ini terjadi melalui kerja sama antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan, yang masing-masing memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda.

Pada laki-laki, sistem reproduksi berfungsi untuk memproduksi, menyimpan, dan menyalurkan sperma agar dapat membua sel telur. Sementara itu, sistem reproduksi perempuan berfungsi untuk menghasilkan sel telur dan menjadi tempat berkembangnya janin hingga proses kelahiran. Kedua sistem ini saling melengkapi dalam proses reproduksi.

Kehidupan manusia dimulai ketika sel sperma membua sel telur, yang umumnya terjadi melalui hubungan seksual. Proses ini dapat berlangsung dengan baik apabila organ reproduksi bekerja secara normal. Organ reproduksi, bersama kelenjar dan hormon, membentuk sistem yang mendukung keseluruhan proses reproduksi manusia.

Jenis kelamin manusia mulai terbentuk sejak dalam kandungan dan berkembang seiring pertumbuhan. Sistem reproduksi akan siap digunakan saat seseorang memasuki masa pubertas atau dewasa. Pubertas pada perempuan ditandai dengan datangnya menstruasi. Sedangkan pada laki-laki, ditandai dengan keluarnya sperma saat tidiu, biasanya melalui mimpi basah.

Pentingnya memahami sistem reproduksi tidak hanya untuk menjaga kesehatan, tetapi juga untuk mengenal batasan diri serta mencegah kekerasan seksual. Pengetahuan ini membantu kita melindungi diri, menghargai tubuh sendiri, dan bersikap hormat kepada orang lain. Dengan mempelajarinya, kita dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan beretika dalam kehidupan sosial.

02

Gambar 5. Bab I

The screenshot shows a video player with a play button and the title 'Apa Itu Pedofilia?'. Above the video, there is a purple banner with white text that reads 'AYO SIMAK VIDEO BERIKUT INI AGAR KITA BISA MEMPELAJARI LEBIH LANJUT TENTANG APA ITU PEDOFILIA!' Below the video, there is a small image of a person pointing at a document.

Setelah menonton video di atas, kita jadi lebih tahu bahwa pedofilia adalah penyimpangan seksual yang sangat berbahaya. Pedofilia terjadi ketika orang dewasa merasa tertarik secara seksual kepada anak-anak. Pelaku pedofilia biasanya mendekati anak yang tidak wajar, seperti berpura-pura baik, memberikan hadiah, atau bahkan mengancam agar anak mau menuruti keinginannya. Tindakan seperti ini adalah pelanggaran terhadap batas pribadi anak dan termasuk kekerasan seksual. Selain pedofilia, ada juga jenis penyimpangan seksual lain yang perlu dikenali, yaitu eksibisionisme.

Eksibisionisme adalah perilaku ketika seseorang sengaja memperlihatkan alat kelaminnya kepada orang lain tanpa izin. Pelaku biasanya melakukan ini di tempat umum secara tiba-tiba agar membuat orang lain terkejut atau takut. Tindakan ini tidak sopan, melanggar hukum, dan bisa membuat orang yang melihatnya merasa tidak nyaman atau trauma.

Coba kalian pikirkan, apakah perilaku seperti ini mungkin terjadi di kehidupan sehari-hari?

Sebagai contoh, kejadian nyata pernah terjadi di Kota Malang. Pada Senin, 26 Mei 2025, seorang pria di depan SMPN2 Malang mendadak menunjukkan alat kelaminnya kepada siswi SMP yang sedang menunggu jemputan usai ujian. Berita itu sempat viral dan menimbulkan rasa takut dan cemas pada para korban. Dari adanya berita ini mengingatkan kita bahwa eksibisionisme bukan hanya teori, tetapi masalah nyata yang bisa terjadi di lingkungan anak-anak.

Klik Berita di bawah ini untuk Membaca Selengkapnya.

Viral, Pria di Malang Pamer Alat Kelamin ke Siswi SMP

09

Gambar 6. Contoh Kekerasan Seksual di Lingkungan Sekolah

The worksheet has a pink header with the title 'Lembar Kerja Peserta Didik 1' and 'Berbasis Problem Based Learning'. Below the header, it says 'MENGENAL DAN MENJAGA SISTEM REPRODUKSI LAKI-LAKI UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL'.

• Petunjuk Penggunaan

- Siswa berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
- Siswa harus memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Siswa membaca dan memahami pengantar materi dengan teliti.
- Siswa wajib menjawab setiap pertanyaan dalam LKPD.

• Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian organ reproduksi secara benar dan tepat.
2. Siswa mampu mengklasifikasikan struktur dan fungsi organ reproduksi laki-laki yang harus dijaga untuk menghindari dari kekerasan seksual.
3. Siswa mampu menjelaskan mekanisme sistem organ reproduksi laki-laki.

• Fase 1 Orientasi Masalah

Bacalah berita dibawah ini!

Tentang Kasus Kekerasan Seksual terhadap 13 Santriwati dan Pidana Mati bagi Pelaku

Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Kasus Kekerasan Seksual terhadap 13 Santriwati dan Pidana Mati bagi Pelaku Apresiasi atas...

komnasperempuan.go.id

Berdasarkan berita di atas, diketahui bahwa seorang siswa SMP menjadi korban kekerasan seksual di lingkungan sekolah. Peristiwa ini terjadi karena korban tidak memahami fungsi tubuhnya, tidak mengetahui bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain, serta belum memahami cara menjaga kesehatan organ reproduksinya. Akibat kejadian tersebut, korban merasa takut dan bingung harus

14

Gambar 7. Lembar Kerja Peserta Didik

The page has a pink header with the title 'BAB II' and 'PENYAKIT SISTEM REPRODUKSI YANG DAPAT TIMBUL AKIBAT KEKERASAN SEKSUAL'.

Coba bayangkan jika tubuh kita terluka atau disakiti oleh orang lain, tentu kita akan merasa tidak nyaman, bukan? Nah, menjaga diri dari tindakan yang tidak pantas, seperti kekerasan seksual, adalah salah satu cara penting untuk melindungi diri kita. Dengan menjaga diri dari kekerasan seksual, kita juga sedang menjaga kesehatan organ reproduksi kita. Organ reproduksi adalah bagian tubuh yang sangat penting dan sensitif, karena organ reproduksi berfungsi untuk proses reproduksi, mengatur hormon, dan memengaruhi pertumbuhan fisik saat remaja sehingga harus dijaga dengan baik agar tetap sehat. Tahukah kamu bahwa beberapa penyakit berbahaya seperti HIV, sifilis, atau gonore bisa muncul bukan hanya karena gaya hidup yang tidak sehat, tapi juga karena kekerasan seksual?

Melalui buku ini, kita akan belajar mengenali penyakit pada sistem reproduksi, sekaligus memahami bagaimana kekerasan seksual bisa menjadi salah satu penyebabnya.

I. PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI LAKI-LAKI

1. Sifilis

Sifilis adalah penyakit menular seksual yang dapat menyerang kulit, alat kelamin, mulut, dan bahkan organ dalam jika tidak segera diobati. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum* yang dapat masuk ke tubuh melalui luka kecil atau selut lendir. Penularan sifilis umumnya terjadi melalui hubungan seksual yang tidak aman, baik melalui vagina, anus, maupun mulut, dengan orang yang sudah terinfeksi. Sifilis juga dapat menular dari ibu hamil kepada bayinya. Penyakit ini bisa timbul akibat kekerasan seksual, karena dalam tindakan tersebut terjadi kontak langsung antara kulit atau selut lendir korban dengan cairan tubuh pelaku yang terinfeksi. Jika pelaku memiliki luka sifilis atau bakteri pada area kelamin, mulut, atau anus, bakteri dapat berpindah ke tubuh korban. Kondisi ini berbahaya karena korban biasanya tidak dapat melindungi diri atau menolak kontak tersebut. Gejala sifilis muncul secara bertahap. Pada tahap awal, biasanya timbul luka kecil yang tidak terasa nyeri di alat kelamin, mulut, atau anus. Luka ini dapat sembuh sendiri, tetapi bakteri tetap berada di dalam tubuh.

37

Gambar 8. Bab II

REFERENSI

- P. Bagi Peserta Didik Pentingnya Sex Edukasi Dalam Mencegah Terjadinya Kekerasan Seksual Di Smp St Markus Ii Jakarta Timur et al., “**PENYULUHAN BAGI PESERTA DIDIK PENTINGNYA SEX EDUKASI DALAM MENCEGAH TERJADINYA KEKERASAN SEKSUAL DI SMP ST. MARKUS II JAKARTA TIMUR,**” vol. 1, no. 1, 2023.
- J. Wiharjo, “Pengembangan Ebook Ipa Berbasis 3D Page Flip Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Berpikir Kritis Siswa Smp Tarakanita Solo Baru,” pp. 1–20, 2020.
- N. Satriawan, D. Andreswari, and N. Saleha, “Pengembangan Media Interaktif Sexual Education For Children Berbasis Android Sebagai Bekal Perlindungan Diri Dari Sexual Abuse. Jurnal Rekursif,” Jurnal Rekursif, 2022.

